



SETELAH SEMPAT KEKURANGAN STOK.

DIY Kembali Dapat Kiriman Vaksin Covid-19

YOGYA (KR) - Kasus Covid-19 yang masih fluktuatif menjadi perhatian bagi sejumlah daerah di Indonesia termasuk DIY. Salah satu upaya untuk mencegah penyebaran kasus Covid-19 dengan mengencarkan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 (booster) di DIY. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan imunitas masyarakat dan mengurangi penyebaran Covid-19.

"Pemda DIY mendapatkan kiriman 2.548 vial atau sekitar 25 ribu dosis vaksin Covid-19 dari pemerintah pusat. Begitu mendapatkan kiriman dari pusat vaksin tersebut langsung kami didistribusikan ke lima

kabupaten/kota agar bisa segera dimanfaatkan masyarakat. Vaksin booster akan kembali kami rencanakan untuk meningkatkan imunitas masyarakat," kata Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Setyarini Hestu Lestari di Yogyakarta, Minggu (6/11).

Menurut Setyarini, beberapa waktu lalu DIY sempat mengalami kesulitan untuk mendapatkan vaksin Covid-19 karena keterbatasan kiriman dari pusat. Adanya kondisi itu membuat capaian vaksinasi booster di DIY menjadi kurang optimal (masih di bawah 50 persen).

Oleh karena itu dengan adanya vaksin kiriman dari pusat diharapkan dapat mendongkrak capaian vaksin di daerah. Terlebih masa expired date atau tanggal batas kedaluwarsa hanya sampai di bulan Februari 2023 mendatang.

"Mudah-mudahan dengan adanya kiriman vaksin dari pusat, capaian vaksin booster di DIY bisa ditingkatkan. Karena dengan adanya booster diharapkan imunitas masyarakat bisa meningkat," ungkapnya.

Lebih lanjut Setyarini menambahkan, Dinkes DIY akan mengusulkan penyuntikan vaksin booster kedua untuk para pe-
layan publik seperti apa-

ratur sipil negara (ASN).

Hal ini untuk meningkatkan imunitas masyarakat terhadap Covid-19 yang terus bermutasi. Karena untuk saat ini, booster kedua baru diberikan kepada kalangan nakes dan sumber daya manusia kesehatan.

Adapun booster kedua untuk masyarakat umum, Dinkes DIY belum bisa memastikan, tergantung jumlah vaksin yang didistribusikan.

"Saat ini kondisi vaksin masih terbatas yang pasti masyarakat booster pertama dulu dilanjutkan kalau nanti ada pemerintah ada vaksin tentunya jadi pertimbangan di pusat," ujarnya.

(Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005